

PENGARUH *INDONESIAN FOLKLORE* TERHADAP PENANAMAN SIKAP PEDULI PADA ANAK TK KELOMPOK A

Dita Primashanti Koesmadi

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Modern Ngawi

email : dita.prima23@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Indonesian Folklore terhadap penanaman sikap peduli pada anak TK kelompok A. Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi experimental design. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi atau pengamatan langsung. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sedangkan dalam menganalisis data menggunakan uji independent sample t-test dan paired sample t-test dengan dibantu program SPSS. Populasi penelitian ini yaitu seluruh anak kelompok A1 dan A2 Taman Kanak-Kanak Plus Wahidiyah Desa Dadapan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi. Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari penggunaan Indonesian Folklore terhadap penanaman sikap peduli anak TK Kelompok A. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil t hitung uji independent t-test $-17,639 \leq t$ tabel 1,684, dan diperoleh hasil uji paired t-test kelompok kontrol $-4,726 \leq t$ tabel 1,729 serta nilai uji paired t-test kelompok eksperimen $-23,537 \leq t$ tabel 1,734.

Kata Kunci : *Indonesian Folklore*, sikap peduli

Abstract

The aimed this study is detrmine the influence of Indonesian Folklore on the introduction the caring attitude of children in kindergarten. This study was type of quasi experimental design research. The collection of data in this study uses observations or direct observation. A technique that researchers use purposive sampling, whereas in analyzing test using independent sample t-test and paired sample t-test with SPSS program assisted. The population of the entire research is group A1 and A2 of Wahidiyah Plus Kindergarten in Kendal Village, district of Ngawi. The results of this study is a very significant influence of the use of Indonesian Folklore for againt planting of Caring Attitude in Kindergarten. The result of the independent sample t-test is -17, 639 $\leq t$ table is 1,684 and the result of paired sample t-test of control group is -4,726 $\leq t$ table is 1,729 and in experiment group is -23,537 $\leq t$ table is 1,734.

Keywords: *Indonesian Folklore, Caring Attitude.*

A. PENDAHULUAN

Penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini merupakan kegiatan yang sangat penting sebagai fondasi bagi perkembangan anak mulai usia dini hingga kelak dewasa. Mahbubi (2012:87) berdasarkan kurikulum 2013 untuk anak usia dini, penanaman sikap yang harus diberikan kepada anak usia dini adalah sikap spiritual, hidup sehat, kreatif, estesis, taat terhadap aturan, sabar, peduli, toleran, disiplin, tanggung jawab,

jujur, rendah hati/santun, mandiri, dan menghargai orang lain. Penyumbang kerberhasilan dan kesuksesan seseorang berasal dari kecerdasan emosi/ karakter yaitu menyumbang 80%, sedangkan kecerdasan kognitif hanya menyumbangkan 20% saja. Sehingga sangat penting penanaman nilai karakter mulai usia dini (Aisyah,2013).

Penanaman sikap tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan baik dan buruk kepada anak, tetapi

memberikan teladan serta menanamkan sikap tersebut dalam kehidupan anak sehari-hari sehingga mampu mejadi kebiasaan yang baik hingga kelak dewasa. Begitu pula penanaman sikap peduli kepada anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak mampu menyerap pesan yang akan disampaikan dan mampu menerapkan sikap peduli dalam kehidupan sehari-hari anak.

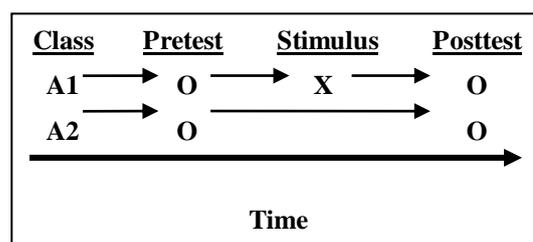
Menurut Direktorat Pembinaan PAUD (2015:7) penanaman sikap peduli kepada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan kondisi teman, menawarkan bantuan kepada teman dan oranglain, mampu menenangkan diri sendiri dan temannya dalam berbagai situasi, dan mampu berinteraksi positif kepada semua teman dan orang dewasa. Sedangkan Suyadi (2010:114) sikap peduli dapat ditunjukkan dengan perilaku anak mampu berinteraksi sosial atau menjalin hubungan dengan semua orang atau mudah bergaul. Melihat pentingnya penanaman sikap peduli kepada anak usia dini, maka peneliti menggunakan *Indonesian Folklore* atau cerita rakyat Indonesia untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penanaman sikap peduli pada anak TK kelompok A.

Indonesian floklora atau cerita rakyat indonesia merupakan cerita yang berasal dari kehidupan masyarakat indonesia yang berisi tentang cerita zaman dahulu atau lampau seperti kebudayaan, asalmuasal, dan kehidupan masyarakat sehari-hari. Cerita rakyat mengandung pesan yang sangat mendalam terkhusus pesan moral dan penanaman sikap atau karakter (Prasetya, 2017:84). Menurut Patmonodewo (2003:112) kegiatan bercerita tentang sejarah dan dongeng yang dikemas dengan menarik dan menyenangkan mampu mengenalkan kebudayaan bangsa Indonesia dan penanaman karakter kepada anak-anak.

Menilik pentingnya penanaman karakter khususnya sikap peduli mulai usia dini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Indonesia Folklore terhadap penanaman sikap peduli pada anak TK kelompok A atau usia 4-5 tahun. Selain itu, pengamatan di lapangan diperoleh bukti bahwa sikap kepedulian anak usia 4-5 tahun (kelompok A) masih kurang, hal tersebut terlihat bahwa anak-anak kurang peduli/ empati saat temannya mengalami kesulitan, menangis, dan diam saja ketika teman/ orang dewasa ada yang membuang sampah sembarangan, serta diperoleh nilai rata-rata *pretest* pada kelompok kontrol sebesar 34,9621 dan sebesar 35,8645 pada kelompok eksperimen.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain yaitu quasi experimental design jenis *non-equivalent control group design*. Pemilihan desain penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan Indonesian folklore terhadap penanaman sikap peduli pada anak TK kelompok A. Berikut adalah gambar rancangan penelitian yang peneliti gunakan.



Gambar 1. Diagram Rancangan Penelitian

Pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu melalui observasi atau pengamatan langsung.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Plus Wahidiyah Desa Dadapan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi, sedangkan waktu pelaksanaannya adalah bulan Oktober -

November 2018. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok A (kelas A1 dan A2) dengan rincian, jumlah kelas A1 sebagai kelas eksperimen adalah 19 anak dan jumlah kelas A2 sebagai kelas kontrol adalah 20 anak.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan teknik tersebut karena terdapat kesamaan kemampuan, sedangkan untuk menganalisis data penelitian menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji *paired simple t-test* dengan bantuan *software SPSS*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan *Indonesian Folklore* atau cerita rakyat Indonesia dalam penelitian ini menggunakan cerita rakyat dengan judul bawang merah bawang putih, malin kundang, danau toba, dan timun mas. Penggunaan *Indonesian Folklore* sangat efektif dalam penanaman sikap dan nilai karakter pada anak usia dini, terutama pada penanaman sikap peduli, selain itu penggunaan *Indonesian Folklore* mampu mengenalkan anak usia dini tentang cerita jaman dahulu sehingga anak usia dini tidak melupakan sejarah atau cerita rakyat masyarakat Indonesia dan ikut melestarikan cerita rakyat yang saat ini mulai tergerus oleh perkembangan zaman dan pengaruh luar.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh penggunaan *Indonesian Folklore* terhadap penanaman sikap peduli pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil observasi sikap peduli

	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen (A1)	Kontrol (A2)	Eksperimen (A1)	Kontrol (A2)
N	19	20	19	20
Mean	35,864	34,96	91,4589	36,43
	5	21		54
Median	33	32	89	34

Minimum	40	50	70	50
Maximum	80	70	100	80

Berdasarkan tabel observasi diatas, dapat dijelaskan bahwa pada kelompok eksperimen pada *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 35,8645 dengan nilai minimum 40 dan nilai maximum 80 dan pada *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 91,4589 dengan nilai minimum 70 dan nilai maximum 100. Sedangkan pada kelompok kontrol pada *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 34,9621 dengan nilai minimum 50 dan nilai maximum 70 dan pada *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 36,4354 dengan nilai minimum 50 dan nilai maximum 80.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas A1 TK Plus Wahidiyah sebagai kelompok eksperimen dan kelas A2 TK Plus Wahidiyah sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan *treatment* yaitu penggunaan *Indonesian Folklore* dan untuk kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah. Syarat dalam penelitian ini adalah melakukan uji normalitas dengan uji *kolmogorov test* sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Sikap Peduli

No	Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Eksperimen	0,139	0,639
2.	Kontrol	0,142	0,195

Melihat hasil uji normalitas pada tabel 2 diatas, dapat dijabarkan bahwa hasil uji normalitas terhadap nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai p lebih besar dari 0,05 atau $p > 0,05$. Uji homogenitas terhadap nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *levene* ditampilkan dalam tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Tabel Homogenitas Sikap Peduli

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
0,327	0,793

Berdasarkan tabel 3 uji homogenitas nilai pretest dan posttest penanaman sikap peduli pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai p lebih besar dari 0,05 atau nilai $p > 0,05$.

Hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh *Indonesian Folklore* terhadap penanaman sikap peduli pada anak TK kelompok A.

Ha : Terdapat pengaruh *Indonesian Folklore* terhadap penanaman sikap peduli pada anak TK kelompok A.

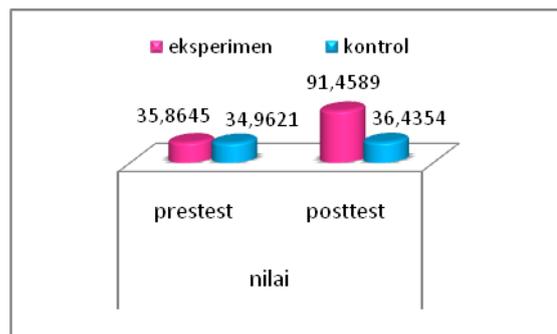
Untuk mengetahui pengaruh *Indonesian Folklore* terhadap penanaman sikap peduli pada anak TK kelompok A atau usia 4-5 tahun, peneliti melakukan uji *independent sample t-test* dan uji *paired sample t-test* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata nilai pretest	Rata-rata nilai posttest	Nilai <i>paired t-test</i>	Nilai <i>t independent t-test</i>	Nilai signifikansi
Kontrol (A2)	34,9621	36,4354	4,726	-17,639	0,000
Eksperimen (A1)	35,8645	91,4589	23,537		

Berdasarkan hasil tabel 4 uji hipotesis diatas, diperoleh nilai *paired sample t-test* pada kelas kontrol (kelas A2) sebesar $-4,726 \leq t$ tabel 1,729 dan kelas eksperimen (A1) diperoleh nilai sebesar $-23,537 \leq t$ tabel 1,734. Pada uji *independent sample t-test* pada kelas kontrol (A2) dan eksperimen (A1) diperoleh nilai t hitung sebesar $-17,639 \leq t$ tabel 1,684 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa Ho ditolak karena nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000

yaitu lebih kecil dari α ($p < 0,05$) dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Indonesian Folklore* berpengaruh sangat signifikan terhadap penanaman sikap peduli anak Taman Kanak-kanak kelompok A atau usia 4-5 tahun. Untuk melihat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Diagram nilai *pretest* dan *posttest* sikap peduli

Berdasarkan diagram perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol di gambar 2 yaitu diperoleh nilai 34,9621 (*pretest*) dan nilai 36,4354 (*posttest*) dan kelas eksperimen yaitu sebesar 35,8645 (*pretest*) dan 91,4589 (*posttest*) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh yang sangat besar dan signifikan penggunaan *Indonesian Folklore* terhadap penanaman sikap peduli pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan analisis pada penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa penggunaan *Indonesian Folklore* berpengaruh sangat signifikan atau sangat efektif digunakan untuk penanaman sikap peduli pada anak TK kelompok A atau usia 4-5 tahun di TK Plus Wahidiyah. Hasil uji *paired sample t-test* dan *independent sample t-test* diatas dikuatkan dengan penelitian dari Fatimah dan Sulisty (2017) yang menunjukkan bahwa dengan pemberian cerita rakyat

dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter pada anak usia dini.

Dhieni (2005) menyebutkan dengan membacakan cerita atau storytelling seperti dongeng, fabel, cerita rakyat dan lain-lain mampu mengembangkan aspek perkembangan anak dan mampu sebagai penstimulus penanaman karakter anak. Penelitian lain juga membuktikan bahwa dengan cerita rakyat atau *folklore* mampu membangun nilai karakter pada anak (Subiyantoro, 2012). Sehingga berdasarkan hasil analisis hasil penelitian ini dan diperkuat dengan beberapa penelitian dan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Indonesian Folklore* mampu sebagai penstimulus penanaman nilai karakter, khususnya sikap peduli pada anak usia dini.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan penerapan *Indonesian Folklore* terhadap penanaman sikap peduli pada anak Taman Kanak-kanak Kelompok A. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil nilai t hitung *independent t-test* sebesar $-17,639 \leq t$ tabel 1,684 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dan hasil uji *paired t-test* kelompok kontrol $-4,726 \leq t$ tabel 1,729, serta nilai uji *paired t-test* kelompok eksperimen $-23,537 \leq t$ tabel 1,734.

DAFTAR RUJUKAN

Aisyah,S. (2013). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Direktorat Pembinaan PAUD. (2015). 10 Pedoman Penerapan Kurikulum 2013. Jakarta: Dirjen PAUD dan Dikmas.

Dhieni,N. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Fatimah,F.N & Sulisty, E.T. (2017). Cerita Rakyat Dewi Sritanjung Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal. *Proceeding of 2nd International Coference of Arts Language and Culture*, 2(1), 606-610.

Mahbubi. (2012). *Pengembangan Pendidikan Karakter Pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Patmonodewo,S.(2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prasetya,A.E.(2017). *Kumpulan Metode Kreatif dan Inovatif*. Surabaya: Oksana Publishing.

Subiantoro. (2012). Membangun Karakter Bangsa Melalui Cerita Rakyat Nusantara. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9 (1), 98-114.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.